

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hemodialisa merupakan prosedur medis yang dilakukan dengan cara mengalirkan darah keluar dari tubuh melalui mesin dialisis untuk dibersihkan dari sisa metabolisme dan zat-zat berbahaya, kemudian darah yang telah disaring dikembalikan ke dalam tubuh. Di Indonesia, data *Indonesian Renal Registry* (IRR) tahun 2022 melaporkan sebanyak 143.883 pasien aktif menjalani terapi hemodialisa, dan sekitar 30.000 kasus baru tercatat setiap tahun sejak 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan terapi pengganti ginjal, khususnya hemodialisa, semakin meningkat secara signifikan dalam lima tahun terakhir.¹

Hemodialisa ini sangat penting bagi pasien gagal ginjal kronik karena ginjal mereka sudah tidak mampu lagi menyaring darah secara optimal. Untuk menjalankan prosedur hemodialisis, dibutuhkan akses vaskular yang memadai, dan dua metode yang umum digunakan adalah *Catheter Double Lumen* (CDL) dan *Arteriovenous* (AV) *Shunt*, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas proses dialisis. *Catheter Double Lumen* (CDL) merupakan kateter vaskular dengan dua saluran dalam satu tabung yang digunakan dalam prosedur hemodialisa, di mana satu lumen berfungsi untuk menarik darah ke mesin dialisis dan lumen lainnya mengembalikan darah yang telah dibersihkan ke tubuh. CDL biasanya dimasukkan ke dalam vena sentral besar seperti vena jugularis interna atau subklavia dan digunakan sebagai akses vaskular sementara. Sementara itu, AV *Shunt* adalah prosedur bedah yang menghubungkan arteri dan vena secara langsung untuk menciptakan akses vaskular permanen yang kuat dan beraliran tinggi, namun membutuhkan waktu beberapa minggu untuk maturasi sebelum dapat digunakan. Dalam praktik klinis, CDL sering digunakan pada tahap awal hemodialisa sebagai akses sementara sambil menunggu AV *Shunt* matang, sehingga memungkinkan pasien menjalani dialisis secara segera dan berkesinambungan.²

Pada penelitian oleh Lok et al. menyoroti pentingnya hemodialisa sebagai modalitas utama dalam terapi penggantian ginjal di Amerika Serikat, terutama dalam memperpanjang harapan hidup pasien dengan gagal ginjal kronik (GGK).

Terapi ini menjadi sangat krusial bagi pasien dengan GJK progresif atau yang memiliki eGFR antara 15–20 mL/menit/1,73 m², karena fungsi ginjal yang menurun secara signifikan tidak lagi mampu mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh. Pada tahap awal hemodialisa, sebelum akses vaskular permanen seperti *arteriovenous (AV) shunt* matang dan siap digunakan, akses sementara menggunakan *Catheter Double Lumen (CDL)* menjadi solusi yang umum diterapkan. Penggunaan CDL memungkinkan proses dialisis segera dimulai, sementara *AV shunt* dipersiapkan untuk menjadi akses jangka panjang yang lebih stabil dan memiliki risiko komplikasi lebih rendah.³

Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi sebagai salah satu rumah sakit rujukan untuk pasien yang menjalani hemodialisa. Dari survei data awal didapatkan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.116 pasien, pada tahun 2022 meningkat menjadi 1.390 pasien dan pada tahun 2023 tercatat 1.537 pasien. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien yang membutuhkan terapi hemodialisis secara berkelanjutan di rumah sakit tersebut. Namun, saat ini belum tersedia data terstruktur dan sistematis yang menggambarkan karakteristik pasien hemodialisa yang menggunakan akses vaskular CDL maupun *AV Shunt*.

Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan gambaran pasien yang dipasang CDL dan *AV Shunt* di hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berbasis data mengenai gambaran pasien pengguna masing-masing jenis akses vaskular di RSUD Raden Mattaher terutama CDL dan *AV Shunt*.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan pertanyaan penelitian yang yaitu “bagaimana Gambaran Pasien yang dipasang *Catheter Double Lumen (CDL)* dan *Arteriovenous Shunt (AV Shunt)* di Hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2025?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pasien yang dipasang *Catheter Double Lumen* (CDL) dan *Arteriovenous Shunt* (AV Shunt) di Hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui gambaran karakteristik (usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir) pada pasien yang dipasang *Catheter Double Lumen* (CDL) dan *Arteriovenous Shunt* (AV Shunt) di Hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2025.
2. Untuk menggambarkan kondisi riwayat hipertensi, riwayat diabetes melitus tipe 2 pasien yang dipasang *Catheter Double Lumen* (CDL) dan *Arteriovenous Shunt* (AV Shunt) di Hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2025.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti serta memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian, khususnya dalam memahami gambaran pasien yang dipasang *Catheter Double Lumen* (CDL) dan *Arteriovenous* (AV) Shunt di Hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2025.

1.4.2 Bagi Institusi

Hasil data dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang gambaran pasien yang dipasang *Catheter Double Lumen* (CDL) dan *Arteriovenous Shunt* (Av Shunt) di Hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2025. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan dalam mengembangkan kajian lebih mendalam terkait karakteristik pasien, efektivitas metode akses *vaskular*, serta upaya peningkatan kualitas pelayanan hemodialisis di masa depan.

1.4.3 Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini berfungsi sebagai informasi acuan yang dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai prevalensi dan gambaran pasien yang dipasang *Catheter Double Lumen* (CDL) dan *Arteriovenous (AV) Shunt*. Selain itu, hasil tersebut dapat dijadikan sebagai data dasar atau referensi penting untuk penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga dapat digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan studi-studi lebih lanjut dalam bidang ini.